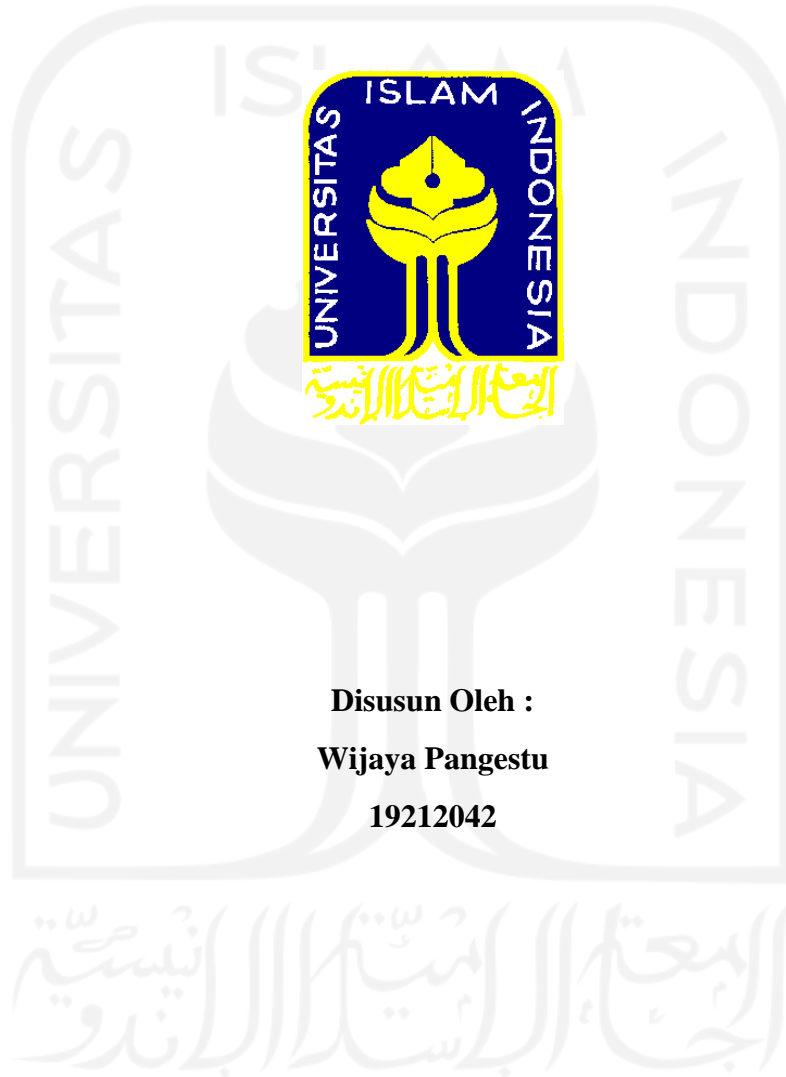


**PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI PAPER.ID PADA
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PT. PAWIKAYA**

Laporan Tugas Akhir



**Disusun Oleh :
Wijaya Pangestu
19212042**

**Program Studi Akuntansi
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
2022**

**PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI PAPER.ID PADA
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PT. PAWIKAYA**

Laporan Tugas Akhir

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Wijaya Pangestu

19212042

Program Studi Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENERAPAN SOFTWARE AKUNTANSI PAPER.ID PADA
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PT. PAWIKAYA**



Disusun Oleh :

Nama : Wijaya Pangestu

No. Mahasiswa : 19212042

Jurusan : Akuntansi Program Diploma III

Telah diketahui oleh *counterpart,* **Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**
Pada tanggal :
Dosen Pembimbing

**(Dede Kusumadipraja A.Ak.,
MBA., Akuntan., CMH., CH.,
CHT. IBH.,CHrP., CPMM.
IARFC., CPS., CBC. IPBC.,
CNLP., CLC., CFTax., CHRA.,
CFLS., CFR., Cert.SAP.)**

(Dr. R. Drajat Armono, S.E., M.Si., CMAL.)



Dosen penguji

**(Chivalrind Ghanevi Ayuntari, S.E., M.Acc.,
Ak., CA.)**

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“ Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa laporan tugas akhir ini ditulis dengan sebenar-benarnya dan tidak ada bagian yang merupakan Salinan dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan yang telah dibuat tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Penulis



Wijaya Pangestu

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum warahmatullahiwabarakatuh.

Dengan memanjatkan puji syukur dan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini. Shalawat beriring salam kepada sang Revolusioner sejati yaitu baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari jaman jahiliyah menuju jaman yang modern dan penuh teknologi seperti sekarang. Alhamdulillah berkat rahmat dan karuniaa Allah SWT penulis mampu menyelesaikan Laporan tugas akhir yang berjudul: **“Penerapan *Software* Akuntansi Paper.Id Pada Penyusunan Laporan Keuangan PT. Pawikaya”**

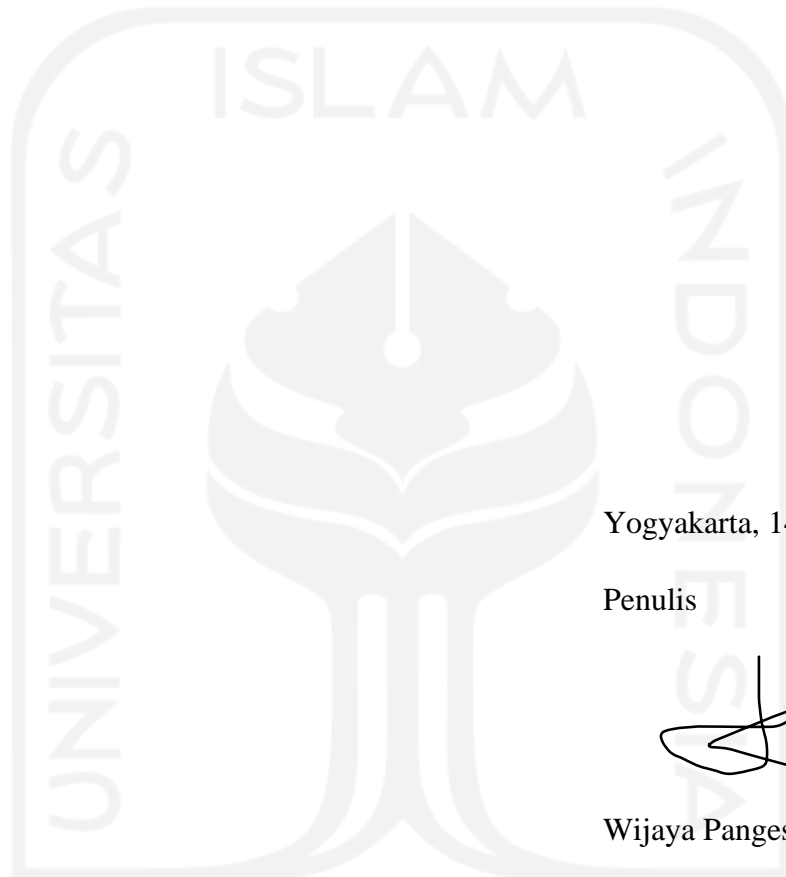
Laporan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Dipolama III di program studi akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan sedemikian rupa berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak secara langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian laporan tugas akhir ini. Secara khusus penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat yang sangat melimpah.

2. Kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat, selalu memberikan doa kepada penulis, memberikan nasihat dan motivasi serta petunjuk untuk saya sendiri dalam kesehariannya.
3. Ibu Dra. Marfuah, MSi., Ak selaku ketua prodi Akuntansi program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. R. Drajat Armono, S.E., M.Si.,CMAI .selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan penulis dalam kegiatan akademik dan juga penyelesaian laporan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Prodi Akuntansi Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan contoh teladan yang baik selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan saya di Prodi Akuntansi Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT membalas kebajikannya.

Penulis menyadari laporan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kesalahan dalam Teknik penyajian maupun dalam

pembahasan. Untuk itu penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dalam penyempurnaan laporan tugas akhir ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk penulis maupun pembaca.



Yogyakarta, 14 Juni 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wijaya Pangestu', written over the watermark logo.

Wijaya Pangestu

الجامعة الإسلامية
الاستدراكية
الاندونيسية

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah ringkasan yang berasal dari proses pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilakukan pada periode pelaporan serta ini dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang sudah diserahkan perusahaan. Paper.id adalah sebuah platform invoicing, pembayaran, dan pendanaan yang dimana digunakan oleh banyak UMKM maupun perusahaan besar

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan PT. Pawikaya menggunakan Paper.id. Penelitian ini menggunakan metode studi lapangan langsung dan juga metode kepustakaan. Data yang digunakan menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari PT. Pawikaya yang berada di Yogyakarta.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan PT. Pawikaya menggunakan Paper.id masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan itu seperti laba yang dilaporkan dalam neraca keuangan dan laba bersih dalam laporan laba rugi tidak *balance*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Magang	4
1.3 Bidang Magang	4
1.4 Lokasi Magang	4
1.5 Jadwal Magang	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Akuntansi	6
2.1.1 Pengertian Akuntansi	6
2.1.2 Akuntansi Sebagai Sistem Informasi	6
2.1.3 Siklus Akuntansi	7
2.2 Laporan Keuangan	8
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	9
2.2.3 Manfaat Laporan Keuangan	10
2.2.4 Unsur-Unsur Laporan Keuangan	11
2.2.5 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	14
2.3 Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	15
2.3.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	15

2.3.2 Jenis-Jenis Standar Akuntansi Keuangan	15
2.4 Paper.id	17
2.4.1 Pengertian Paper.id	17
2.4.2 Fitur-fitur Paper.id	17
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF	22
3.1 Data Umum.....	22
3.1.1 Profil Perusahaan.....	22
3.1.2 Visi dan Misi PT. Pawikaya	23
3.1.3 Struktur Organisasi	24
3.1.4 Lokasi dan Wilayah Kantor PT. Pawikaya	28
3.2 Data Khusus	28
3.2.1 Pencatatan Transaksi	28
3.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Paper.id.....	36
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	37
4.1 Kesimpulan.....	37
4.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
DAFTAR LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang.....	5
--	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Kantor PT. Pawikaya.....	5
Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	7
Gambar 2.2 Fitur Dashboard.....	17
Gambar 2.3 Fitur Dashboard.....	18
Gambar 2.4 Fitur Mitra	18
Gambar 2.5 Fitur Akunting	19
Gambar 2.6 Fitur Ayat Jurnal.....	19
Gambar 2.7 Fitur Bagan Akun Standar.....	20
Gambar 2.8 Fitur Laporan Akunting.....	20
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi PT. Pawikaya	24
Gambar 3.2 Mencatat Modal Saham Awal.....	29
Gambar 3.3 Mencatat Pendapatan.....	30
Gambar 3.4 Mencatat Beban.....	31
Gambar 3.5 Mencatat Aset Tetap.....	32
Gambar 3.6 Mencatat Beban Penyusutan Aset.....	33
Gambar 3.7 Laporan Neraca Keuangan	34
Gambar 3.8 Laporan Laba Rugi.....	34
Gambar 3.9 Lanjutan Laporan Laba Rugi.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang	40
Lampiran 2: Laporan Neraca Keuangan	41
Lampiran 3: Kelanjutan Laporan Neraca Keuangan.....	42
Lampiran 4: Kelanjutan Laporan Neraca Keuangan.....	43
Lampiran 5: Laporan Laba Rugi	44
Lampiran 6: Kelanjutan Laporan Laba Rugi	45
Lampiran 7: Kelanjutan Laporan Laba Rugi	46
Lampiran 8: Kelanjutan Laporan Laba Rugi	47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Perkembangan dunia usaha semakin maju pesat seiring berjalannya tahun, baik itu perusahaan dagang maupun itu perusahaan jasa. Perkembangan teknologi informasi yang terus berkembang mengharuskan pengusaha bisa mengolah data perusahaan dan juga melaksanakan manajemen perusahaan secara efektif. Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi di era globalisasi ini dapat kita dengar dengan adanya penggunaan media elektronik yang dapat mempermudah dalam menerima informasi untuk kita dapatkan, serta pengolahan data mulai dari *input*, *output*, dan *outcome* dan juga dapat mengambil keputusan tentang pengolahan data itu (Amrul, 2017). Kegiatan usaha dagang maupun jasa akan kurang efektif jika tidak mengikuti perkembangan teknologi yang ada sekarang.

Masih banyaknya perusahaan dagang maupun perusahaan jasa dalam pengolahan data keuangan perusahaan masih secara manual dalam hal ini. Contohnya, antara lain bukti transaksi masih ditulis manual dengan menggunakan nota atau kwintansi, merekap data transaksi masih ditulis menggunakan buku tulis atau buku folio, dan juga pembuatan jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, dan penyusunan laporan keuangan masih menggunakan Microsoft Excel akibatnya tak jarang terjadi kehilangan bukti transaksi dan juga keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam hal ini bukan berarti tidak akan menimbulkan masalah berkepanjangan dalam perusahaan. Maka dari itu diperlukannya inovasi baru dalam menyusun laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2012). Laporan keuangan juga diharapkan mampu memberi solusi atau bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Maka dari itu diperlukan program aplikasi komputer yang dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Kita ambil contoh program aplikasi komputer akuntansi yaitu seperti Microsoft Excel, *Accurate*, *MYOB*, *Zahir Accounting*, Paper.id dan lain-lain. Adanya program aplikasi komputer maka bisa membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan secara efektif dan efisien. Salah satu program aplikasi komputer yang dapat digunakan oleh perusahaan yaitu Paper.id.

Paper.id merupakan platform *invoicing*, pembayaran, dan pendanaan yang dapat digunakan oleh UMKM hingga perusahaan besar. Didirikan pada tahun 2016, Paper.id bertujuan untuk mempermudah pebisnis dalam mengelola serta mengembangkan bisnis mereka melalui solusi lengkap yang terintegrasi. Paper.id juga menampilkan seluruh aktivitas bisnis perusahaan pada fitur laporan dimana perusahaan bisa melihat laporan *invoice*, laporan laba rugi dan juga laporan neraca keuangan secara professional. Aplikasi komputer ini digunakan oleh perusahaan tempat saya magang yaitu PT. Pawikaya. Aplikasi komputer ini digunakan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan.

PT. Pawikaya adalah perusahaan jasa konsultan bisnis yang berdiri sejak tahun 2021 dan terletak di Kabupaten Sleman. Dimana perusahaan ini bergerak di bidang

jasa Akuntansi, Perpajakan, Keuangan, Manajemen Perusahaan dan lain-lain. Perusahaan ini bekerja untuk membantu banyak mitra bisnis klien dalam mengatasi masalah mereka di bidang Akuntansi, Perpajakan, Keuangan, Manajemen Perusahaan dan lain-lain. Jasa yang sudah diberikan perusahaan PT. Pawikaya untuk klien bisnis maka perusahaan akan mendapat imbalan jasa atas kerja yang diberikan untuk klien. Pendapatan jasa ini dicatat menggunakan aplikasi komputer yaitu Paper.id. Oleh karena itu aplikasi Paper.id dapat membantu PT. Pawikaya untuk mencatat transaksi dari klien yang kemudian bisa disusun menjadi laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis ingin mengetahui cara penyusunan laporan keuangan menggunakan Paper.id di PT.Pawikaya. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Penerapan Software Akuntansi Paper.Id Pada Penyusunan Laporan Keuangan PT. Pawikaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dasar pemikiran yang telah penulis uraikan dalam penyusunan tugas akhir, maka perumusan masalah pada penulisan ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana proses penyusunan laporan keuangan menggunakan Paper.id pada PT. Pawikaya
2. Mengetahui kendala-kendala yang dialami dalam penggunaan Paper.id untuk menyusun laporan keuangan PT Pawikaya

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan dalam penyusunan tugas akhir, maka tujuan magang penulis yaitu :

1. Mampu menyusun laporan keuangan menggunakan Paper.id pada PT. Pawikaya
2. Mengetahui serta memahami kendala yang dialami saat menggunakan Paper.id dalam menyusun laporan keuangan PT. Pawikaya

1.3 Bidang Magang

Kegiatan magang ini dilakukan dan difokuskan di bidang akuntansi. Terdiri dari beberapa bidang, diantaranya yaitu:

1. Perpajakan
2. Keuangan
3. Manajemen Perusahaan

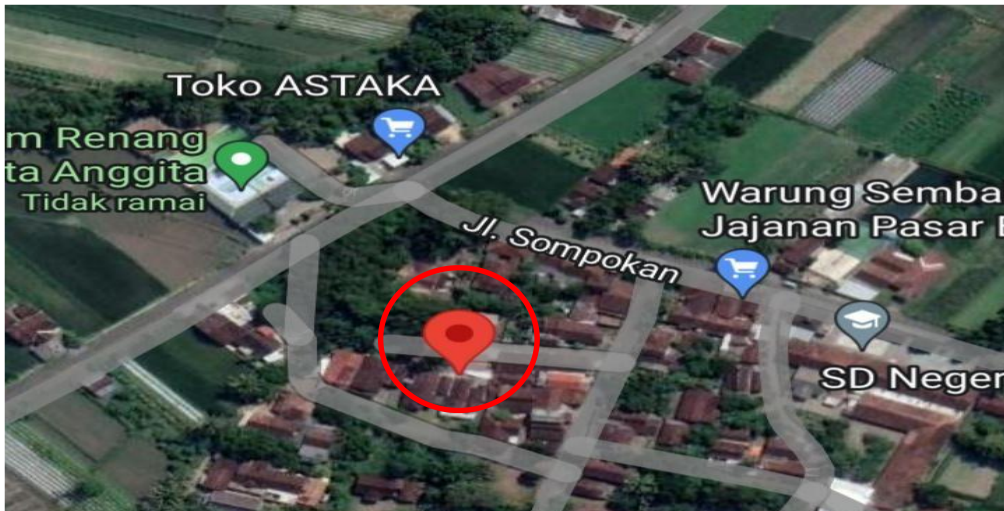
1.4 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : PT. Pawikaya

Alamat : Jl. Sompokan, Sompokan, Margomulyo,
Kec. Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55561

No Telepon : (0857) 47011322



Gambar 1.1 Lokasi Kantor PT. Pawikaya

1.5 Jadwal Magang

Berikut ini merupakan Tabel rincian Jadwal magang yang dilaksanakan pada PT Pawikaya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Kegiatan	2022																		
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober										
1	Persiapan Magang	█	█																	
2	Pelaksanaan Magang		█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█
3	Bimbingan Dosen																			
4	Penyusunan laporan TA																			
5	Ujian TA																			

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mencatat transaksi keuangan yang sudah terjadi (Sumarsan, 2013). Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut bermacam-macam kegiatan. Pada dasarnya akuntansi harus:

1. Mengidentifikasi data mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusan yang akan diambil.
2. Memproses atau menganalisis data yang relevan.
3. Mengkomunikasikan hasil laporan kepada pemakai laporan.

2.1.2 Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

Akuntansi dalam sistem informasi bekerja untuk mengumpulkan dan mengolah data transaksi guna mengkomunikasikan informasi bermanfaat untuk mengendalikan dan mengontrol bisnis (Krismiaji, 2015).

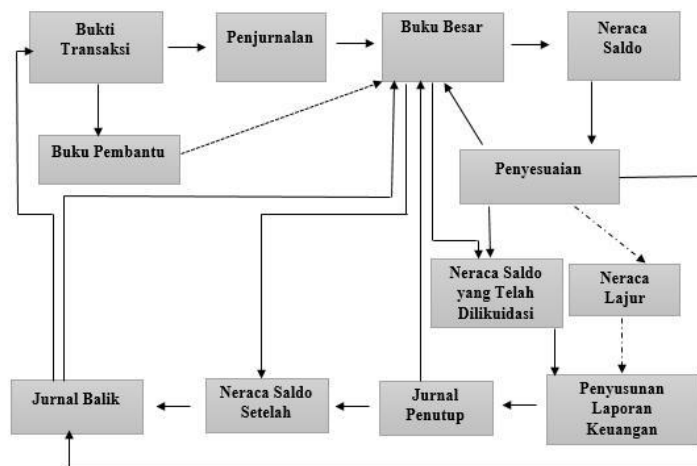
Perancangan suatu sistem informasi akuntansi meliputi tiga tahapan:

1. Mengenal dokumen bukti transaksi yang digunakan perusahaan, mengenal jumlah-jumlah banyaknya rupiah, serta data-data penting lain yang berhubungan dengan transaksi perusahaan.

2. Mengelompokkan dan mencatat data yang sudah tercantum dalam dokumen bukti transaksi ke dalam catatan akuntansi.
3. Meringkas informasi yang sudah tercantum dalam catatan akuntansi menjadi laporan untuk manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan tahapan yang dimana terjadinya transaksi sampai terjadinya dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi tersebut dicatat, dan munculnya akun-akun pada jurnal dan bagaimana akun tersebut dinilai serta disajikan di laporan keuangan (Bahri, 2016).



Gambar 2.1 Siklus akuntansi

Berikut adalah penjelasan dari kegiatan siklus akuntansi:

1. Menganalisis bukti-bukti transaksi.
2. Mencatat bukti-bukti transaksi ke dalam jurnal. Penjurnalan dilakukan apabila terjadi transaksi sesuai dengan bukti transaksi.

3. Setelah penjurnalan kemudian di posting ke buku besar sesuai dengan akunnya.
4. Setelah di posting buku besar selesai, kemudian Menyusun neraca saldo.
5. Menyusun jurnal penyesuaian.
6. Meyusun neraca lajur.
7. Melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai konsep.
8. Membuat jurnal penutup.
9. Membuat neraca saldo penutup.
10. Membuat jurnal pembalik atau jurnal penyesuaian kembali.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah rangkuman yang berasal dari proses pencatatan transaksi keuangan yang sudah dilakukan pada periode pelaporan serta ini dibuat guna mempertanggungjawabkan tugas yang sudah diserahkan kepadanya dari pemilik perusahaan. Manajemen pada perusahaan juga bertanggung jawab pada pembuatan serta penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sebuah informasi yang penting sangat diperlukan bagi pihak yang berkepentingan (Bahri, 2016).

Laporan keuangan (*financial statements*) yaitu hasil akhir dari serangkaian dalam pencatatan dan peringkasan data transaksi bisnis. Seorang akuntan harus mampu memajemen seluruh data akuntansi sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan. Seorang akuntan juga harus bisa menjelaskan apa yang sudah dibuatnya (Hery, 2016). Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi

yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada suatu perusahaan yang dibuat tentunya memiliki tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dari pembuatan laporan keuangan yang dikutip dari beberapa ahli yaitu:

Laporan keuangan memiliki tujuan yaitu untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Pengambilan keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan (Hery, 2016).

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi Sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dapat dipercayakan kepada pihak manajemen (Bahri, 2016).

Sedangkan menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007) melalui “Standar Akuntansi Keuangan” Tujuan laporan keuangan yaitu adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi

keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.2.3 Manfaat Laporan Keuangan

Dalam menjalankan usaha yang berkaitan dengan keuangan dan juga membutuhkan suatu laporan. Laporan bisa berupa seluruh transaksi keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatan usahanya. Dengan transaksi keuangan tersebut bisa memberikan informasi asal-usul uang serta pemasukan dan pengeluaran yang sudah dilakukan. Laporan keuangan juga termasuk dalam bentuk pertanggungjawaban. Seorang pelaku bisnis harus mempunyai laporan keuangan dengan baik dan juga harus sesuai standar. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memiliki manfaat bagi perusahaan.

Menurut (HS, 2021) manfaat laporan keuangan yaitu:

1. Sebagai Bahan Evaluasi Perusahaan

Laporan keuangan sebagai bahan evaluasi perkembangan perusahaan maupun sebagai informasi kebutuhan dan penggunaan dana sekaligus untuk menghadapi persaingan dari perusahaan pesaing.

2. Dasar untuk Melakukan Inovasi

Laporan Keuangan memberikan kesempatan bagi pelaku bisnis untuk menciptakan ide dan juga melakukan inovasi di bisnisnya.

3. Pertanggungjawaban

Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban atas transaksi keuangan yang sudah terjadi. Sebagai pelaku bisnis penyusunan laporan keuangan menjadi sebuah tanggung jawab.

4. Sebagai acuan pengambilan keputusan

Laporan keuangan digunakan untuk acuan dalam mengambil keputusan. Terutama bagi seorang pimpinan perusahaan, yang mana jika sudah ada laporan keuangan harus segera mengambil keputusan terkait dengan keuangan.

2.2.4 Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan, untuk itu ada unsur-unsur laporan keuangan yang membentuk sebuah struktur laporan keuangan. Dimana badan standar akuntansi sudah memaparkan beberapa unsur-unsur laporan.

Berikut unsur-unsur laporan keuangan menurut (Hery, 2016):

a. Aset

Aset yaitu merupakan manfaat ekonomi yang mana mungkin terjadi di masa depan, yang sudah diperoleh atau dikendalikan oleh entitas/ ini merupakan hasil transaksi yang sudah terjadi di masa lalu. Dalam hal ini aset bisa beragam bentuknya, contoh:

- Tanah
- Bangunan

- Properti
- Peralatan komputer
- Modal di bank
- Piutang

b. Kewajiban atau Liabilitas

Kewajiban atau liabilitas merupakan pengorbanan untuk manfaat ekonomi yang akan mungkin terjadi di masa depan. Berikut ini beberapa contoh kewajiban atau liabilitas:

- Pinjaman bank
- Bunga bank
- Pajak
- Utang antar perusahaan
- Utang gaji

c. Ekuitas

Ekuitas jika diringkas merupakan pengurangan dari nilai aset dikurangi dengan biaya liabilitas. Ada beberapa contoh ekuitas yaitu:

- Pembayaran dividen
- Modal saham

d. Investasi oleh pemilik

Investasi oleh pemilik merupakan aset bersih yang diperoleh dari sesuatu yang bernilai oleh entitas lain guna mendapatkan bagian kepemilikannya.

e. Distribusi kepada pemilik

Distribusi kepada pemilik yaitu penurunan aset bersih yang disebabkan adanya pemberian aset atau terjadinya liabilitas entitas kepada pemilik. Ini menyebabkan penurunan bagian kepemilikan modal.

f. Laba Komprehensif

Laba komprehensif merupakan perubahan yang terjadi dalam ekuitas entitas sepanjang periode yang disebabkan dari transaksi maupun kejadian-kejadian lainnya yang bukan berasal dari pemilik.

g. Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur dari laporan keuangan. Yang mana pendapatan bisa dihasilkan dari aktivitas bisnis utama perusahaan maupun aktivitas bisnis di luar perusahaan.

h. Beban

Beban merupakan unsur dari laporan keuangan. Yang mana merupakan pengeluaran operasional untuk perusahaan. Contoh yang termasuk dalam pengeluaran perusahaan:

- Gaji
- Biaya utilitas
- Transportasi
- Promosi
- Beban sewa
- Biaya perbaikan dan pemeliharaan aset perusahaan

- Tagihan listrik
- Tagihan internet
- Tagihan telepon

i. Keuntungan

Keuntungan merupakan kenaikan aset bersih yang didapat dari transaksi diluar operasi utama atau sentral perusahaan dan transaksi yang jarang terjadi.

j. Kerugian

Kerugian merupakan penurunan aset bersih yang didapat dari transaksi diluar operasi utama atau sentral perusahaan dan transaksi yang jarang terjadi.

2.2.5 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Ada beberapa jenis bentuk laporan keuangan utama yang biasa dihasilkan suatu perusahaan yakni laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, laporan arus kas . Berikut penjelasannya menurut (Bahri, 2016):

a. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menjelaskan perolehan usaha yang telah dicapai dalam periode tertentu. Laba rugi bersih yaitu perbedaan selisih antara total pendapatan dengan biaya atau pengeluaran total.

b. Laporan Ekuitas Pemilik

Laporan ekuitas pemilik merupakan laporan yang secara garis besar menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik perusahaan dalam periode tertentu.

c. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menjelaskan posisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Neraca disusun atas dasar persamaan dasar akuntansi yang mana bahwa aset atau aktiva sama dengan kewajiban (*liabilities*) dan ditambah dengan modal saham.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menjelaskan arus kas masuk dan arus kas keluar secara spesifik dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dalam periode tertentu.

2.3 Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

2.3.1 Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Sejumlah standar akuntansi keuangan yang berlaku secara umum serta dipraktikkan secara menyeluruh. Standar-standar ini berfungsi untuk menyusun kejadian ekonomi (Bahri, 2016)

2.3.2 Jenis-Jenis Standar Akuntansi Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dibagi menjadi 4 macam. Berikut ini jenis standar akuntansi keuangan di Indonesia menurut (Bahri, 2016) :

1. SAK IFRS (SAK Umum)

SAK ini dibuat berdasarkan dari *International Financial Reporting Standards*. Entitas dianggap mempunyai akuntabilitas publik. Berikut cirinya :

- a. Entitas tersebut merupakan badan usaha yang sudah mendaftarkan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Entitas tersebut menguasai aset pada kapasitas selaku fidusia untuk sekelompok masyarakat seperti bank, entitas asuransi, entitas dana pension, reksa dana dan bank investasi.

2. SAK ETAP

SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik yang tidak mempunyai akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pemakai eksternal.

3. SAK Syariah

SAK Syariah dipakai oleh entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas dari Lembaga syariah maupun nonsyariah. SAK Syariah merupakan SAK yang dikembangkan oleh MUI.

4. SAP Pemerintahan

SAP Pemerintahan digunakan oleh pemerintah sebagai acuan dalam Menyusun laporan keuangan pemerintah, baik pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah.

Adapun menurut (IAI, 2018) yaitu standar akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang mampu memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah.

2.4 Paper.id

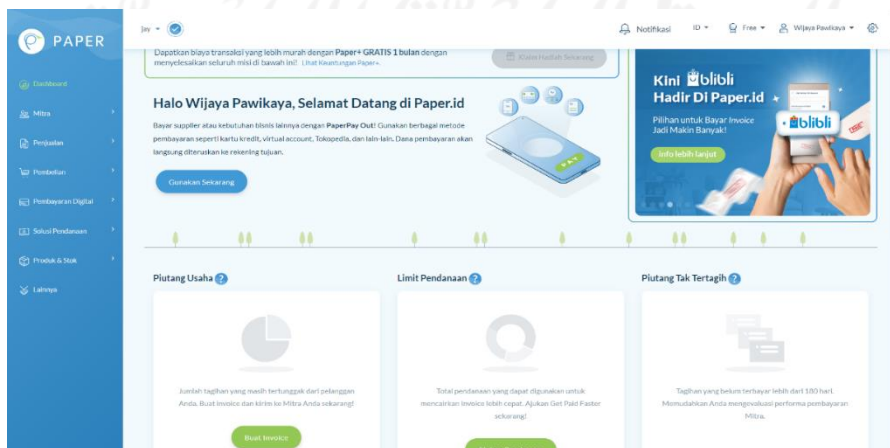
2.4.1 Pengertian Paper.id

Paper.id adalah sebuah platform invoicing, pembayaran, dan pendanaan yang dimana digunakan oleh banyak UMKM maupun perusahaan besar. Paper.id ini sendiri dibentuk pada tahun 2016, dengan tujuan yaitu untuk mempermudah pebisnis dalam mengelola dan juga mengembangkan bisnis yang mereka punyai dengan solusi lengkap yang sudah terintegrasi. Dengan adanya Paper.id, *invoice* anda bisa dibayar lebih cepat sehingga arus kas bisnis tetap terjaga dengan baik melalui manajemen *invoice*. Paper.id ini tersedia dalam versi aplikasi di handphone (Android) dan juga tersedia dalam bentuk web.

2.4.2 Fitur-fitur Paper.id

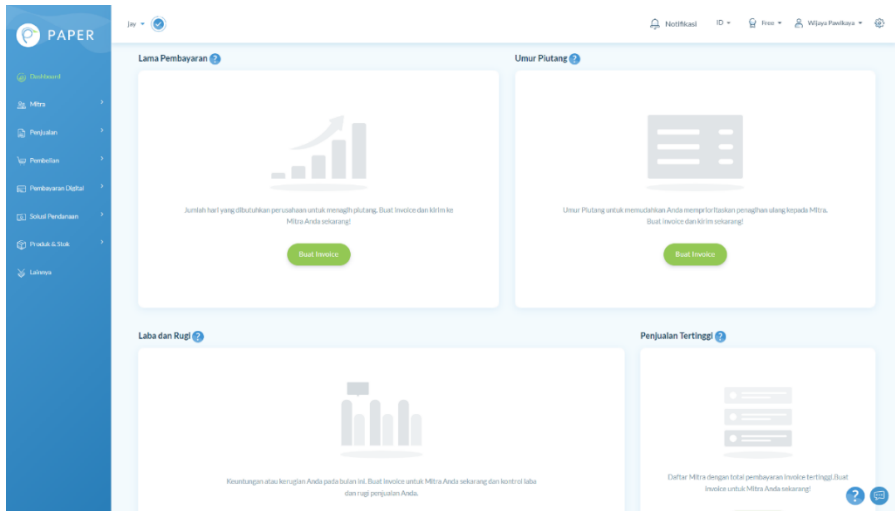
Berikut ini merupakan fitur-fitur yang ada di Paper.id sebagai berikut:

1. Fitur Dashboard



Gambar 2.3 Fitur Dashboard

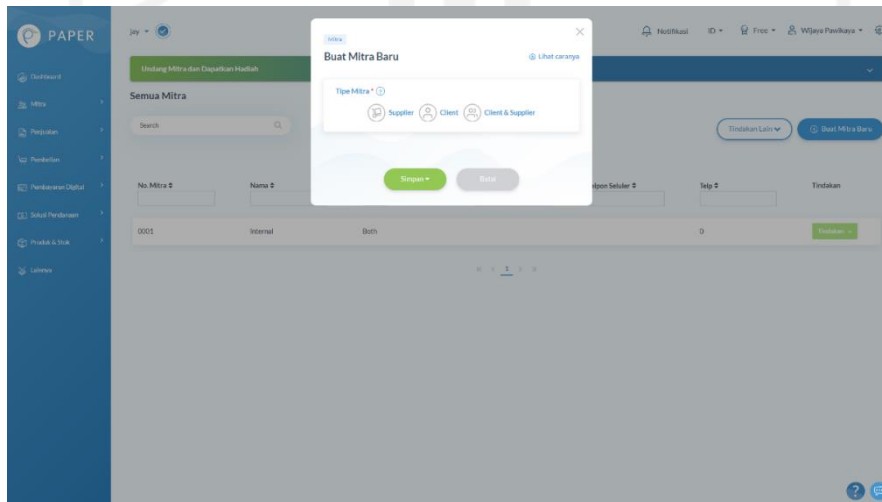
Gambar 2.2 Fitur Dahboard



Gambar 2.3 Fitur Dashboard

Dalam fitur dashboard di Paper.id ini terdapat fitur yang bisa digunakan yaitu membuat invoice piutang usaha, limit pendanaan, piutang tak tertagih, lama pembayaran, umur piutang, penjualan tertinggi serta laporan laba rugi. Fitur ini bisa dipilih sesuai dengan kebutuhan perusahaan masing-masing.

2. Fitur Mitra

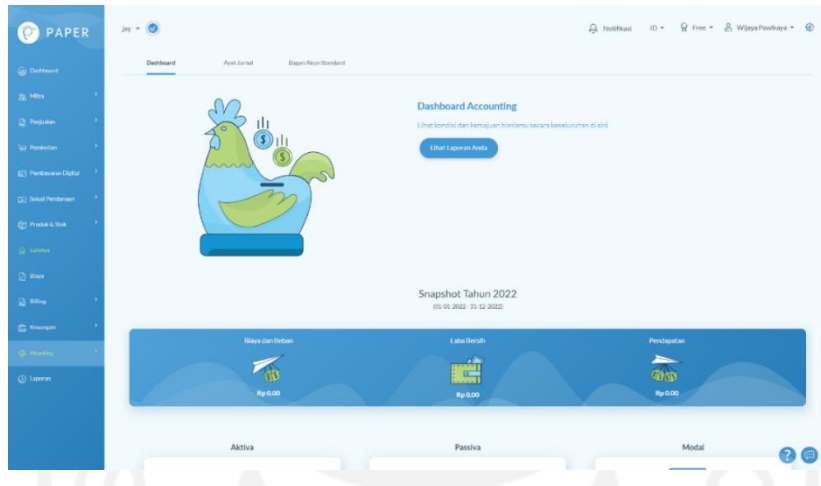


Gambar 2.4 Fitur Mitra

Dalam fitur mitra di Paper.id digunakan oleh perusahaan untuk mencatat keterangan *Supplier*, *Client*, dan juga bisa keduanya (*Client & Supplier*). Dalam

pembuatannya juga mudah tinggal klik mitra baru dan pilih sesuai kebutuhan yang diperlukan.

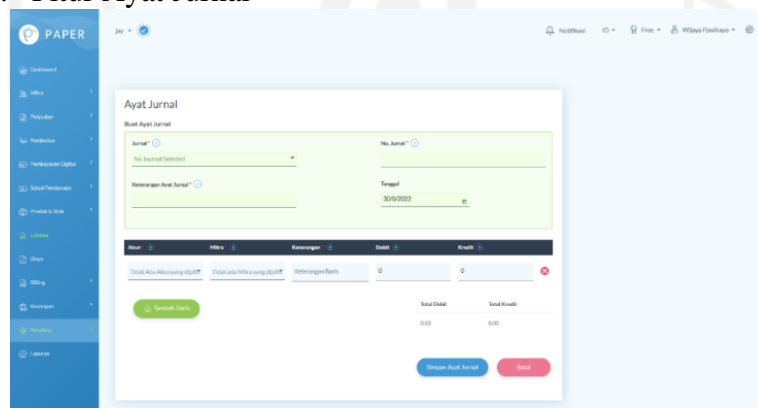
3. Fitur Akunting



Gambar 2.5 Fitur Akunting

Dalam fitur akunting di Paper.id digunakan oleh perusahaan dalam tahap awal Menyusun atau menginput laporan keuangan. Di fitur akunting terdapat Dashboard, ayat jurnal, dan bagan akun standar. Di fitur akunting ini dimana dimulainya proses awal dalam penyusunan laporan keuangan.

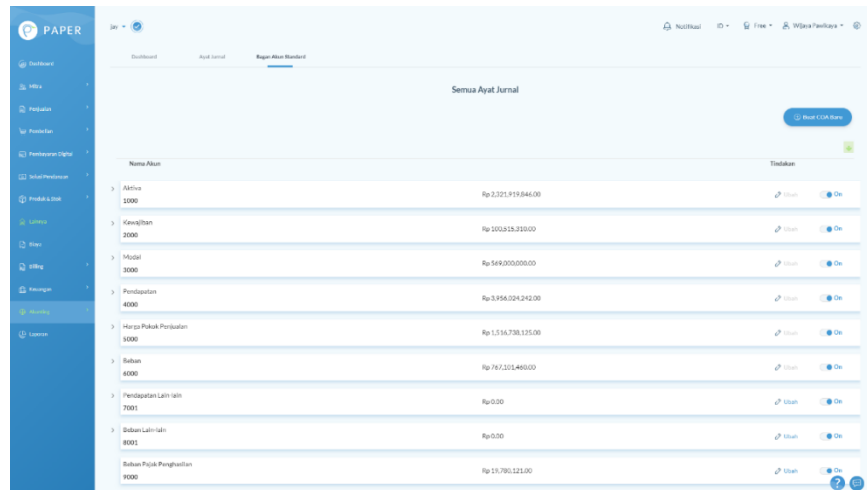
4. Fitur Ayat Jurnal



Gambar 2.6 Fitur Ayat Jurnal

Dalam fitur ayat jurnal di Paper.id digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk menginput pembuatan entri jurnal. Dimana data yang sudah ada dicatat di ayat jurnal.

5. Fitur Bagan Akun Standar

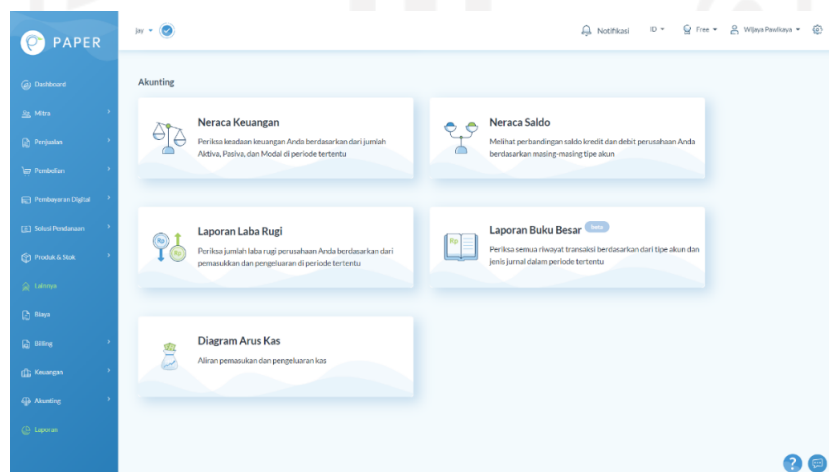


Nama Akun	Tindakan
Aktiva 1000	Rp.2.321.919.846,00
Kewajiban 3000	Rp.100.215.332,00
Modal 3000	Rp.542.000.000,00
Pendapatan 4000	Rp.3.956.024.242,00
Hutang Pajak Penghasilan 5000	Rp.1.516.738.125,00
Saluran 6000	Rp.78.101.465,00
Pendapatan Lain-lain 7001	Rp.0,00
Saluran Lain-lain 8001	Rp.0,00
Saluran Pajak Penghasilan 9000	Rp.15.790.121,00

Gambar 2.7 Fitur Bagan Akun Standar

Fitur bagan akun standar ini adalah sebuah bagan yang berisi akun-akun di dalam bisnis yang bisa memudahkan pencatatan agar menjadi lebih ringkas dan juga praktis. Bagan akun standar ini juga berisi akun-akun sebagai petunjuk dalam pembuatan ayat jurnal.

6. Fitur Laporan Akunting



Laporan	Deskripsi
Neraca Keuangan	Periksa keadaan keuangan Anda berdasarkan dari jumlah Aktiva, Pasiva, dan Modal di periode tertentu
Neraca Saldo	Melihat perbandingan saldo kredit dan debit perusahaan Anda berdasarkan masing-masing tipe akun
Laporan Laba Rugi	Periksa jumlah laba rugi perusahaan Anda berdasarkan dari pemasukkan dan pengeluaran di periode tertentu
Laporan Buku Besar	Periksa semua riwayat transaksi berdasarkan dari tipe akun dan jenis jurnal dalam periode tertentu
Diagram Arus Kas	Aliran pemasukan dan pengeluaran kas

Gambar 2.8 Fitur Laporan Akunting

Dalam, fitur laporan akunting di Paper.id ini digunakan oleh perusahaan untuk melihat hasil penyusunan laporan keuangan mereka yang sebelumnya disusun di

fitur ayat jurnal. Didalam fitur laporan akunting terdapat neraca keuangan, neraca saldo, laporan laba rugi, laporan buku besar, dan diagram arus kas.



BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan PT. Pawikaya. Yang dimana ini berisi profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan lokasi kantor perusahaan.

3.1.1 Profil Perusahaan

PT. Pawikaya adalah merupakan salah satu perusahaan jasa konsultan bisnis yang melayani di bidang akuntansi perpajakan, keuangan, manajemen perusahaan, dan lain-lain. Dalam hal ini bisa memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya kepada pelaku di bidang usaha untuk mengembangkan dan juga membantu kegiatan administrative usaha mereka supaya mencapai tujuan.

PT. Pawikaya ini didirikan pada tahun 2021 oleh bapak Dede Kusumadipraja A.Ak., MBA., Akuntan., CMH., CH., CHT. IBH.,CHrP., CPMM. IARFC., CPS., CBC. IPBC., CNLP., CLC., CFTax., CHRA., CFLS., CFR., Cert.SAP. dimana kantor ini berlokasi di Jl. Sompokan, Margomulyo, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk Chief Executive Officer dari PT. Pawikaya ini sendiri adalah bapak Dede Kusumadipraja A.Ak., MBA., Akuntan., CMH., CH., CHT. IBH.,CHrP., CPMM. IARFC., CPS., CBC. IPBC., CNLP., CLC., CFTax., CHRA., CFLS., CFR., Cert.SAP. Selain sebagai CEO PT. Pawikaya beliau juga dikenal sebagai seorang akuntan praktisi dalam dunia akunting, perpajakan, dan juga auditor yang sudah lama dengan kurang lebihnya

selama 20 tahun. Beliau juga memiliki riwayat sebagai pengajar disalah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Dan juga untuk pegawai yang ada di PT. Pawikaya ini juga memiliki latar belakang pendidikan dengan keahlian akuntansi dan perpajakan.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Pawikaya

Di bagian ini penulis akan memaparkan tentang visi dan misi yang dimiliki PT. Pawikaya ini. Dimana visi dan misi digunakan perusahaan sebagai pedoman. Berikut ini visi dan misi perusahaan:

1. Visi

Visi PT. Pawikaya adalah menjadi perusahaan jasa konsultan bisnis professional terintegrasi yang paling berpengaruh sebagai mitra bisnis klien di Indonesia.

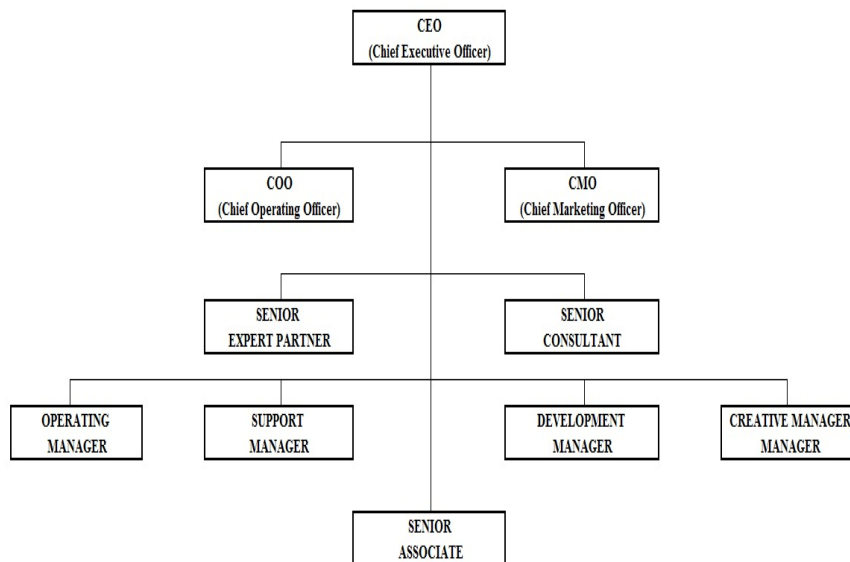
2. Misi

Misi PT. Pawikaya adalah menyediakan layanan professional dan mengaktualisasikan nilai-nilai perusahaan yaitu:

- a. *Dynamic*
- b. *Accurate*
- c. *Maximum*
- d. *Integrity*
- e. *Responsible*
- f. *Impactful*
- g. *Capable*
- h. *And humanizing*

3.1.3 Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi PT. Pawikaya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan struktur organisasi PT. Pawikaya

Tugas pokok masing-masing jabatan:

- 1) CEO (*Chief Executive Officer*)
 - a. Memimpin dan bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan pekerjaan pekerjaan kantor jasa konsultan bisnis.
 - b. Memimpin pelaksanaan tugas lainnya yang berkaitan dengan pekerjaan kantor jasa konsultan bisnis.
- 2) COO (*Chief Operating Officer*)
 - a. Memimpin dan mengatur target pertumbuhan harian pada kantor jasa konsultan bisnis.

b. Guna memenuhi sebuah target profit dengan performa yang ideal pada kantor konsultan bisnis.

3) *CMO (Chief Marketing Officer)*

a. Memimpin untuk menentukan tujuan dan pencapaian marketing pada kantor jasa konsultan bisnis

b. Memimpin bagaimana cara mendapatkan sebuah strategi dan budget pada kantor jasa konsultan bisnis.

c. Berkontribusi pada pertumbuhan kantor jasa konsultan bisnis.

4) *Senior Expert Partner*

a. Memimpin dan bertugas sebagai penghubung antara unit (kerja sama) di dalam kantor konsultan bisnis

b. Memimpin dan bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kerja sama di kantor jasa konsultan bisnis.

5) *Senior Consultant*

a. Membantu dalam pelaksanaan kinerja dalam sektor perpajakan pada kantor jasa konsultan bisnis.

b. Membantu dalam pelaksanaan kinerja dalam sektor akuntansi pada kantor jasa konsultan bisnis.

c. Membantu dalam pelaksanaan kinerja dalam sector manajemen pada kantor jasa konsultan bisnis.

6) *Operating Manager*

- a. Memimpin dan bertanggungjawab untuk memastikan pengelolaan dan pengendalian proses operasional kantor jasa konsultan bisnis.
- b. Bertanggungjawab dalam prosedur yang berada di kantor jasa konsultan bisnis.
- c. Bertanggungjawab dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi dan mengelola potensi risiko agar bisa ditekan dan tidak terjadi yang terdapat di dalam kantor jasa konsultan bisnis.

7) *Support Manager*

- 1) Memimpin pelaksanaan tugas-tugas dan membantu yang diberikan CEO Pada kantor jasa konsultan bisnis.
- 2) Untuk memastikan keadaan sebuah pekerjaan yang sesuai dengan *jobs* nya masing-masing, khususnya di bidang akuntansi, perpajakan, manajemen, dan audit yang berada di kantor jasa konsultan bisnis.

8) *Development Manager*

- a. Menghubungi klien yang menggunakan jasa konsultan bisnis untuk menjalin hubungan baik dan mengatur pertemuan kepada klien untuk membahas *project*.
- b. Merencanakan dan mengawasi pemasaran yang baru demi tercapainya sebuah *project* klien
- c. Untuk membantu suatu perusahaan atau bisnis untuk meningkatkan penjualan atau keuntungan dengan menggunakan jasa konsultan bisnis.

- d. Meningkatkan personal branding kantor jasa konsultan bisnis sehingga beresonansi lebih baik dengan klien dan calon klien.

9) *Creative Manager*

- a. Bertanggungjawab penuh dalam konsep yang kreatif dalam kantor jasa konsultan bisnis, dimana dalam kantor jasa konsultan bisnis diperlukan adanya seorang *creative* untuk menarik para klien menggunakan jasa konsultan bisnis.
- b. Memberikan saran serta membimbing tim untuk mencapai sebuah kualitas yang diharapkan oleh kantor jasa konsultan bisnis.
- c. Menemukan sebuah peluang baru bagi bisnis untuk terlibat dengan klien yang sudah ada dan menarik calon klien baru untuk menggunakan jasa konsultan bisnis.

10) *Senior Associate*

- a. Memahami kebutuhan klien yang mengalami kendala baik dalam penyusunan laporan keuangan tahunan, pelaporan SPT Badan ataupun Pribadi, Internal Audit dan lain-lain.
- b. Memahami kebutuhan kantor jasa konsultan bisnis akan karyawan baru. Mereka harus betul-betul mengerti kriteria dan bertanggung jawab karyawan yang dicari oleh klien.

3.1.4 Lokasi dan Wilayah Kantor PT. Pawikaya

Lokasi kantor PT. Pawikaya ini terletak di Jl. Sompokan, Sompokan, Margomulyo, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55561. Untuk wilayah kerja dari PT. Pawikaya ini juga tersebar di hampir seluruh Indonesia dikarenakan juga melayani klien di luar wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta seperti Jakarta, Bandung, Cilacap, Bogor, dan daerah luar pulau Jawa yaitu Bali dan Kalimantan. Perusahaan juga memiliki beragam tipe klien yang pernah ditangani seperti koperasi, hotel, jasa konstruksi, perusahaan manufaktur, UMKM, dan lain-lain. Selain melayani perusahaan, PT. Pawikaya juga melayani untuk klien perseorangan seperti melaporkan SPT masa atau SPT tahunan sesuai dengan kebutuhan klien.

3.2 Data Khusus

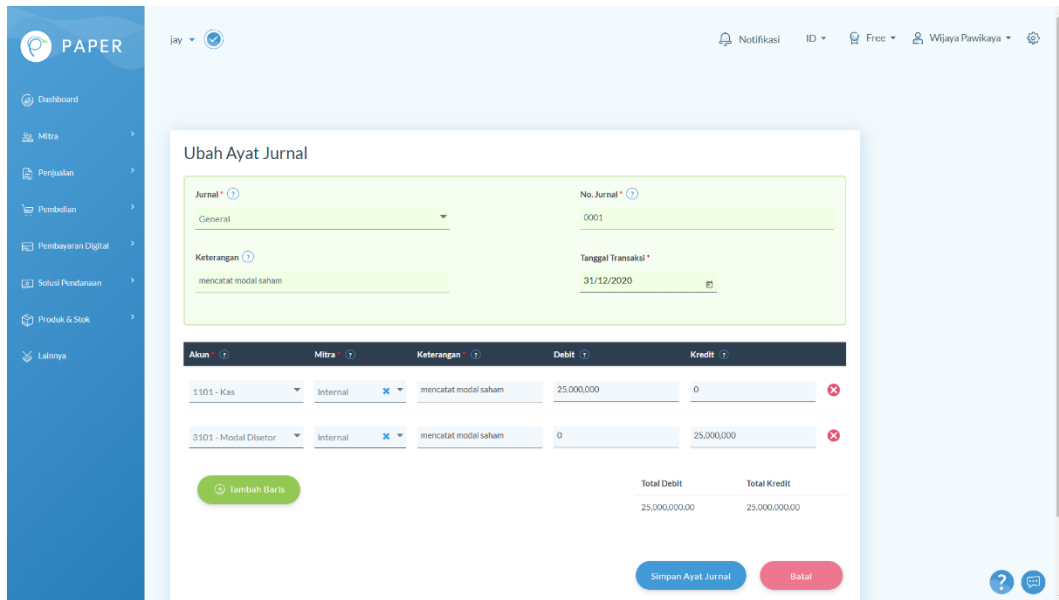
Berdasarkan dasar pemikiran serta landasan teori yang sudah saya sajikan pada bab pertama dan bab kedua, maka pada bab ini akan saya jelaskan mengenai penyusunan laporan keuangan PT. Pawikaya menggunakan Paper.id dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di dalam paper.id. tentu penyusunan laporan keuangan ini berdasar siklus akuntansi yang dimulai dari bukti transaksi hingga neraca saldo.

3.2.1 Pencatatan Transaksi

Pencatatan transaksi adalah sebuah kegiatan yang harus dilakukan dalam siklus akuntansi. Hal ini menjadi dasar dalam penyusunan sebuah laporan keuangan perusahaan.

Berikut ini transaksi-transaksi yang dicatat di Paper.id:

1. Mencatat modal saham awal



Gambar 3.2 Mencatat modal saham awal

Pencatatan modal saham awal

Tahap-tahap yang harus dilakukan:

- a. Klik fitur ayat jurnal > buat ayat jurnal
- b. Masukkan jenis jurnal , keterangan pencatatan, dan tanggal transaksi
- c. Kemudian buat jurnal dibawahnya pilih akun sesuai , pilih mitra, masukkan keterangan pencatatan yaitu mencatat modal saham, dan masukan nominal di debit dan kredit.
- d. Jika sudah selesai pencatatan, kemudian klik simpan ayat jurnal
- e. Terakhir klik posting jurnal

2. Mencatat Pendapatan

Akun	Mitra	Keterangan	Debit	Kredit
4102 - Pendapatan Jasa	Internal	mencatat pendapatan proyek jakarta	0	196.000.000
1101 - Kas	Internal	mencatat pendapatan proyek jakarta	100.000.000	0
2302 - Hutang PPh Pasal 23	Internal	mencatat pendapatan proyek jakarta	0	4.000.000
1301 - Piutang Usaha	Internal	mencatat pendapatan proyek jakarta	100.000.000	0

Total Debit: 200.000.000,00
Total Kredit: 200.000.000,00

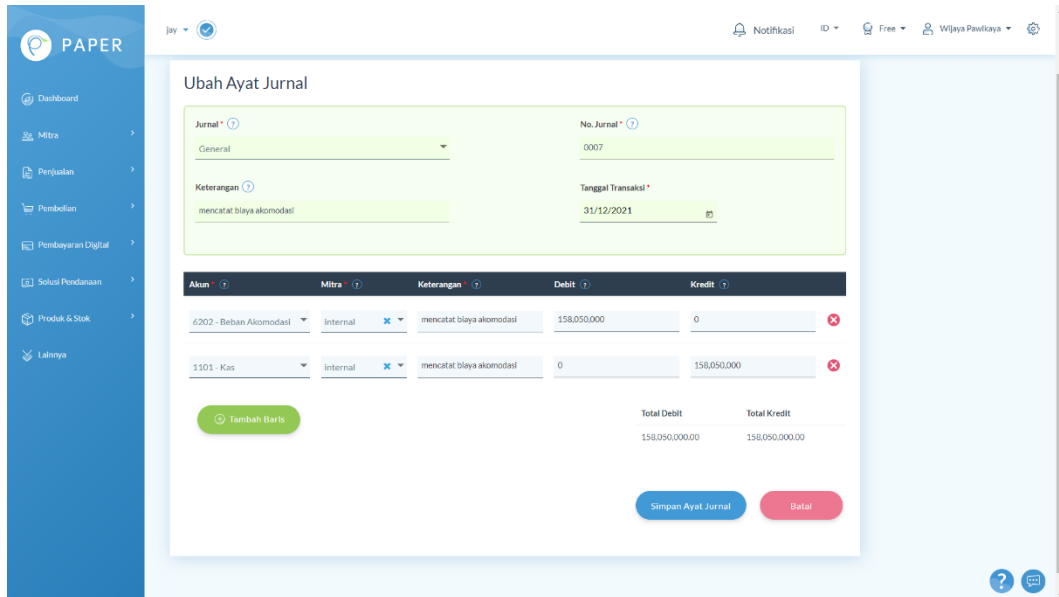
Gambar 3.3 Mencatat pendapatan

Pencatatan pendapatan

Tahap-tahap yang harus dilakukan:

1. Klik fitur ayat jurnal > buat ayat jurnal
2. Masukkan jenis jurnal keterangan pencatatan, dan tanggal transaksi
3. Kemudian buat jurnal dibawahnya pilih akun sesuai , pilih mitra, masukkan keterangan pencatatan yaitu mencatat pendapatan, dan masukan nominal di debit dan kredit.
4. Jika sudah selesai pencatatan, kemudian klik simpan ayat jurnal
5. Terakhir klik posting jurnal

3. Mencatat Beban



Gambar 3.4 Mencatat Beban

Pencatatan Beban

Tahap-tahap yang harus dilakukan:

1. Klik fitur ayat jurnal > buat ayat jurnal
2. Masukkan jenis jurnal keterangan pencatatan, dan tanggal transaksi
3. Kemudian buat jurnal dibawahnya pilih akun sesuai , pilih mitra, masukkan keterangan pencatatan yaitu mencatat biaya, dan masukan nominal di debit dan kredit.
4. Jika sudah selesai pencatatan, kemudian klik simpan ayat jurnal
5. Terakhir klik posting jurnal

4. Mencatat Aset Tetap

The screenshot shows the 'Ubah Ayat Jurnal' (Edit Journal Entry) form in the PAPER system. The form is titled 'Ubah Ayat Jurnal' and contains the following fields:

- Jurnal ***: General
- No. Jurnal ***: 0027
- Keterangan**: Mencatat aset tetap
- Tanggal Transaksi ***: 31/12/2020

Below the form is a table with columns: Akun, Mitra, Keterangan, Debit, and Kredit. The table contains two rows of data:

Akun	Mitra	Keterangan	Debit	Kredit
1903 - Kendaraan	Internal	Mencatat aset tetap	175.000,000	0
1101 - Kas	Internal	Mencatat aset tetap	0	175.000,000

At the bottom of the table, there are buttons for 'Tambah Baris' (Add Row), 'Simpan Ayat Jurnal' (Save Journal Entry), and 'Batal' (Cancel). The total debit and total credit are both 175.000,000,00.

Gambar 3.5 Mencatat Aset Tetap

Pencatatan Aset Tetap

Tahap-tahap yang harus dilakukan:

1. Klik fitur ayat jurnal > buat ayat jurnal
2. Masukkan jenis jurnal keterangan pencatatan, dan tanggal transaksi
3. Kemudian buat jurnal dibawahnya pilih akun sesuai , pilih mitra, masukkan keterangan pencatatan yaitu mencatat aset tetap, dan masukan nominal di debit dan kredit.
4. Jika sudah selesai pencatatan, kemudian klik simpan ayat jurnal
5. Terakhir klik posting jurnal

5. Mencatat Beban Penyusutan Aset

Akun	Mitra	Keterangan	Debit	Kredit
1853 - Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Internal	Mencatat beban penyusutan	0	21,875,000
60002 - Beban Penyusutan Kendaraan	Internal	Mencatat beban penyusutan	21,875,000	0
			Total Debit	Total Kredit
			21,875,000.00	21,875,000.00

Gambar 3.6 Mencatat Beban Penyusutan Aset

Pencatatan Beban Penyusutan Aset

Tahap-tahap yang harus dilakukan:

1. Klik fitur ayat jurnal > buat ayat jurnal
2. Masukkan jenis jurnal keterangan pencatatan, dan tanggal transaksi
3. Kemudian buat jurnal dibawahnya pilih akun sesuai , pilih mitra, masukkan keterangan pencatatan yaitu mencatat beban penyusutan, dan masukan nominal di debit dan kredit.
4. Jika sudah selesai pencatatan, kemudian klik simpan ayat jurnal
5. Terakhir klik posting jurnal

6. Laporan Hasil Pencatatan Laporan Keuangan

Neraca Keuangan | *Halaman Lebih Lanjut 1/1*
 31/12/2021 | [Tampilkan Laporan](#) | [UMLR](#)

Tipe Aset	Subko	Saldo
Aset - 2000		
• Kas		Rp 347.794.944,00
• Bank		Rp 0,00
• Piutang Usaha		Rp 1.200.000.000,00
• Persediaan		Rp 0,00
• Piutang Dibayar Di Muka		Rp 0,00
• Aset Tak Berwujud		Rp 151.255.000,00
• Aset Lain-lain		Rp 0,00
Total Aset		Rp 3.225.929.844,00
Kewajiban - 2000		
• Hutang Jangka Pendek		Rp 0,00
• Hutang Jangka Panjang		Rp 0,00
• Hutang Tak Jangka Panjang		Rp 100.025.335,00
• Kewajiban Lain-lain		Rp 0,00
Total Kewajiban		Rp 100.025.335,00
Modal - 2000		
• Modal		Rp 1.950.000.000,00
• Laba		Rp 0,00
Total Modal		Rp 1.950.000.000,00
Total Kewajiban dan Modal		Rp 1.050.050.335,00
Laba yang Diapungkan		Rp 1.412.404.334,00

Gambar 3.7 Laporan Neraca Keuangan

Laporan Laba Rugi | *Halaman Lebih Lanjut 1/1*
 1/1/2021 to 31/12/2021 | [Tampilkan Laporan](#) | [UMLR](#)

Tipe Aset	Subko	Saldo
Pendapatan - 4000		
• Pendapatan		Rp 3.950.004.242,00
Total Pendapatan		Rp 3.950.004.242,00
Debitan Pokok - 5000		
• Harga Pokok Penjualan		Rp 1.219.788.225,00
Total Debitan Pokok		Rp 1.219.788.225,00
Debitan Operasional - 6000		
• Beban Operasional		Rp 165.522.400,00
Total Debitan Operasional		Rp 165.522.400,00
Debitan Penyusutan - 6000		
• Beban Penyusutan		Rp 16.611.900,00
Total Debitan Penyusutan		Rp 16.611.900,00
Laba Operasional		Rp 1.717.122.117,00
Pendapatan Lain - 7000		
• Pendapatan Lain-lain		Rp 0,00
• Keuntungan dan Kerugian Netra		Rp 0,00
Total Pendapatan Lain		Rp 0,00
Debitan Lain - 8000		

Gambar 3.8 Laporan Laba Rugi

Kategori	Sub-kategori	Jumlah
Beban Pabrik - 3000	Harga Pokok Penjualan	Rp 12.167.788.125.00
	TotolBeban Pabrik	Rp 12.167.788.125.00
	Laba Kotor	Rp 2.439.284.117.00
Beban Operasional - 4000	Beban Operasional	Rp 44.633.164.400.00
	TotolBeban Operasional	Rp 44.633.164.400.00
	Laba Operasional	Rp 1.712.121.137.00
Beban Pemakaian - 4500	Beban Pemakaian	Rp 56.853.200.00
	TotolBeban Pemakaian	Rp 56.853.200.00
	Laba Operasional	Rp 1.712.121.137.00
Pendapatan Lain-lain - 7000	Pendapatan Lain-lain	Rp 6.000.00
	Hubungan dan Perjanjian-Aktiva	Rp 6.000.00
	TotolPendapatan Lain	Rp 6.000.00
Beban Lain-lain - 8001	Beban Lain-lain	Rp 6.000.00
	Hubungan dan Perjanjian-Aktiva	Rp 6.000.00
	TotolBeban Lain	Rp 6.000.00
Beban Pajak - 9000	Beban Pajak	Rp 19.789.121.00
	TotolBeban Pajak	Rp 19.789.121.00
	Laba Bersih	Rp 14.897.942.056.00

Gambar 3.9 Lanjutan Laporan Laba Rugi

Untuk melihat laporan hasil dari pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Klik laporan pada bagian paling bawah
2. Kemudian *scroll* ke bawah untuk mencari fitur akunting
3. Klik pada laporan neraca keuangan maupun laporan laba rugi untuk melihat hasil pencatatan transaksi

3.2.2 Kelebihan dan Kekurangan Paper.id

Platform Paper.id ini memang membantu sebagian besar UMKM maupun perusahaan besar dalam mengembangkan bisnis mereka. Akan tetapi platform Paper.id ini juga memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dalam Paper.id:

1. Kelebihan Paper.id

Kelebihan Paper.id ini jika dibandingkan dengan software sejenis lainnya yaitu di Paper.id menyediakan fitur gratis yang bisa dipakai tanpa batasan waktu. Serta Paper.id ini juga sudah terintegrasi dengan *payment gateway* yang dimana ini bisa mempermudah pembayaran tagihan *invoice client*.

2. Kekurangan Paper.id

Kekurangan Paper.id ini yaitu dimana dalam pembuatan laporan keuangan dimana, laba yang dilaporkan dalam neraca keuangan (lampiran 4) dan laba bersih dalam laporan laba rugi (lampiran 8) tidak *balance*.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat saya sampaikan ini melalui program magang ini, bahwasanya penulis mendapat banyak pengalaman dan juga ilmu dalam penerapan akuntansi di dalam dunia kerja yang sebelumnya belum pernah diketahui penulis di materi perkuliahan. Penulis juga bisa menerapkan bagaimana proses penyusunan laporan keuangan menggunakan Paper.id

Telah disampaikan pada bab pertama, bahwa tujuan utama penulis dalam magang ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan laporan keuangan PT. Pawikaya menggunakan Paper.id. Penulis juga ingin tahu bagaimana kendala-kendala yang dihadapi dalam menggunakan Paper.id ini. Dari sini penulis bisa memahami dan juga mengerti cara Menyusun laporan keuangan perusahaan menggunakan Paper.id. mulai dari membuat mitra, menjurnal transaksi yang sudah terjadi dimasukkan ke Paper.id, mencatat aset tetap perusahaan hingga melihat laporan hasil pencatatan. Selain itu juga, penulis juga bisa mengetahui apa saja kendala yang dialami pada saat memakai Paper.id guna untuk Menyusun laporan keuangan. Dari sini penulis bisa mengetahui beberapa kekurangan atau kendala pada saat pemakaian Paper.id ini untuk menyusun laporan keuangan seperti laba yang dilaporkan dalam neraca keuangan dan laba bersih dalam laporan laba rugi tidak *balance*.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan bagi PT. Pawikaya agar bisa menjadi evaluasi perusahaan untuk kedepannya, berikut beberapa saran:

1. Lebih dipahami lebih dalam lagi fitur-fitur di Paper.id ini supaya dalam kedepannya Paper.id ini bisa digunakan lebih maksimal lagi.
2. Sebaiknya perusahaan memakai *software* lain untuk menyusun laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrul, R. (2017). PENERAPAN APLIKASI ACCURATE DALAM PENYUSUNAN.
- Bahri, S. (2016). *PENGANTAR AKUNTANSI*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Fahmi, I. (2012). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta: PT Grasindo.
- HS, S. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Cirebon: Insania.
- IAI. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Sumarsan, T. (2013). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi Dalam Bisnis*. Jakarta: Indeks.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang



PROFESSIONAL INTEGRATED BUSINESS CONSULTING COMPANY

SURAT KETERANGAN MAGANG

No: 809/IA/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Bakti Utami, S.Pd.
Jabatan : Direktur Operasional
Alamat : Damirich Office, Sompokan No.08 RT.01 RW.11 Margomulyo,
Seyegan, Kab.Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55561

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Wijaya Pangestu
Asal Universitas : Universitas Islam Indonesia
Program Studi : D3 Akuntansi
Alamat Universitas : Jl.Kaliurang 14,5 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55584

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan magang kerja di Damirich Group. Yang bersangkutan melaksanakan magang kerja selama 3 bulan, dari tanggal 23 Februari 2022 s/d 25 Mei 2022.

Selama magang di Damirich Group, yang bersangkutan telah belajar tentang praktik akuntansi, perpajakan dan internal audit pada perusahaan. Dan pada saat surat ini dikeluarkan, yang bersangkutan sudah melakukan tanggung jawab serta tugas secara baik.

Demikian surat keterangan magang ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 18 Juli 2020

Citra Bakti Utami, S.Pd
Direktur Operasional

Lampiran 2: Laporan Neraca Keuangan

Neraca Keuangan
jay
As of : 2021-12-31

Tipe Akun	Saldo
Aktiva	
Kas	367.794.846,00
Kas - 1101	367.794.846,00
Bank	0,00
Bank - 1201	0,00
Piutang Usaha	1.500.000.000,00
Piutang Usaha - 1301	1.500.000.000,00
Persediaan	0,00
Persediaan - 1501	0,00
Persediaan dalam Perjalanan - 1502	0,00
Persediaan Konsinyasi - 1503	0,00
Pajak Dibayar Di Muka	0,00
PPN Masukan - 1701	0,00
PPH Pasal 23 Dibayar Dimuka - 1702	0,00
Aktiva Tetap	454.125.000,00
Bangunan - 1801	0,00
Peralatan - 1802	369.000.000,00
Kendaraan - 1803	175.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan - 1852	-46.125.000,00
Akumulasi Penyusutan Kendaraan - 1853	-43.750.000,00
Akumulasi Penyusutan	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan - 1851	0,00

Lampiran 3: Kelanjutan Laporan Neraca Keuangan

Tipe Akun	Saldo
Total Aktiva	2.321.919.846,00
Kewajiban	
Hutang Usaha	0,00
Hutang Usaha - 2101	0,00
Hutang Non-Usaha	0,00
Pendapatan Diterima Di Muka - 2201	0,00
Penjualan dimuka in transit - 2203	0,00
Hutang Pajak	100.515.310,00
Hutang PPH Pasal 21 - 2301	0,00
Hutang PPH Pasal 23 - 2302	80.735.189,00
Hutang PPH Pasal 4(2) - 2303	19.780.121,00
Hutang PPH Pasal 25 - 2304	0,00
PPN Keluaran - 2305	0,00
Hutang PPN - 2306	0,00
Kewajiban Jangka Panjang	0,00
Hutang Bank - 2401	0,00
Total Kewajiban	100.515.310,00
Modal	
Modal	569.000.000,00
Modal Disetor - 3101	569.000.000,00
Dividen - 3301	0,00
Saldo Ekuitas Awal - 3991	0,00
Laba	0,00
Laba Ditahan - 3201	0,00

Lampiran 4: Kelanjutan Laporan Neraca Keuangan

Tipe Akun	Saldo
Laba Tahun Berjalan - 3202	0,00
Total Modal	569.000.000,00
Total Kewajiban dan Modal	669.515.310,00
Laba yang Dilaporkan	1.652.404.536,00

Lampiran 5: Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi
jay
Periode Laporan : 2021-01-01 Sampai 2021-12-31

Tipe Akun

Pendapatan

Pendapatan	3.956.024.242,00
Penjualan Umum - 4101	0,00
Pendapatan Jasa - 4102	3.956.024.242,00
Penjualan Produk - 4103	0,00
Pendapatan Pengiriman - 4110	0,00
Diskon Penjualan - 4201	0,00
Retur Penjualan - 4301	0,00
Total Pendapatan	3.956.024.242,00

Beban Pokok

Harga Pokok Penjualan	1.516.738.125,00
Beban Pokok Pendapatan - 5101	0,00
Beban Operasi Proyek - 51011	770.354.000,00
Beban Pendukung Proyek - 51012	726.656.125,00
Beban Perlengkapan Proyek - 51013	19.728.000,00
Beban Pengiriman - 5102	0,00
Beban Pembelian - 5103	0,00
Diskon Pembelian - 5201	0,00
Retur Pembelian - 5301	0,00

Lampiran 6: Kelanjutan Laporan Laba Rugi

Tipe Akun	
Total Beban Pokok	1.516.738.125,00
Laba Kotor	2.439.286.117,00
Beban Operasional	
Beban Operasional	665.510.460,00
Beban Gaji - 6101	202.942.000,00
Beban Konsumsi - 6102	4.547.500,00
Biaya Angkut - 6121	21.432.600,00
Biaya Medis - 6199	3.437.500,00
Beban Listrik Internet dan telepon - 6201	900.000,00
Beban Akomodasi - 6202	158.050.000,00
Beban Komunikasi - 6203	0,00
Beban Ekspedisi - 6301	99.100.000,00
Beban Pajak - 6303	0,00
Beban Pemeliharaan Kendaraan - 6401	12.545.000,00
Beban Sewa Kendaraan - 6501	32.850.000,00
Beban Perjalanan Dinas - 6601	84.419.360,00
Beban Perlengkapan Kantor - 6602	0,00
Beban Legal - 6701	44.786.500,00
Beban Lainnya - 6901	500.000,00
Total Beban Operasional	665.510.460,00
Beban Penyusutan	

Lampiran 7 : Kelanjutan Laporan Laba Rugi

Tipe Akun	
Beban Penyusutan	56.653.500,00
Beban Penyusutan Peralatan - 60001	23.062.500,00
Beban Penyusutan Kendaraan - 60002	21.875.000,00
Beban Retribusi - 6801	4.007.000,00
Beban Tunjangan - 6802	7.000.000,00
Beban Website - 6803	709.000,00
Total Beban Penyusutan	56.653.500,00
Laba Operasional	1.717.122.157,00
Pendapatan Lain	
Pendapatan Lain-lain	0,00
Pendapatan Lain-lain - 7001	0,00
Pendapatan Bunga - 7101	0,00
Keuntungan dari Selisih Kurs - 7120	0,00
Keuntungan dari Penjualan Aktiva	0,00
Keuntungan Dari Penjualan Aktiva Tetap - 7201	0,00
Total Pendapatan Lain	0,00
Beban Lain	
Beban Lain-lain	0,00
Beban Lain-lain - 8001	0,00
Beban Bunga - 8101	0,00
Beban Administrasi Bank - 8102	0,00

Lampiran 8: Kelanjutan Laporan Laba Rugi

Tipe Akun	
Kerugian Selisih Kurs - 8120	0,00
Kerugian dari Penjualan Aktiva	0,00
Kerugian Dari Penjualan Aktiva Tetap - 8201	0,00
Total Beban Lain	0,00
Laba Bersih Sebelum Pajak	1.717.122.157,00
Beban Pajak	
Beban Pajak	19.780.121,00
Beban Pajak Penghasilan - 9000	19.780.121,00
Total Beban Pajak	19.780.121,00
Laba Bersih	1.697.342.036,00